

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbagai macam bahaya di lingkungan kerja dapat terjadi sebagai akibat aktivitas manusia dalam proses produksi yang dapat memengaruhi kesehatan pekerja dan masyarakat sekitar industri. Untuk meminimalkan dampak negatif tersebut diperlukan pengelolaan lingkungan kerja yang diimplementasikan secara baik. Tujuan utama pengelolaan lingkungan kerja adalah agar kita mampu mengantisipasi, mengenal, mengevaluasi dan mengendalikan faktor bahaya yang timbul di lingkungan kerja yang dapat mengakibatkan gangguan kesehatan, keselamatan kerja dan ketidaknyamanan atau penurunan produktivitas kerja. (Suma'mur 2013)

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan upaya kita untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, sehingga dapat mengurangi probabilitas kecelakaan kerja /penyakit akibat kelalaian yang mengakibatkan demotivasi dan defisiensi produktivitas kerja. Menurut UU Pokok Kesehatan RI No. 9 Th. 1960 Bab I Pasal II , Kesehatan Kerja adalah suatu kondisi Kesehatan yang bertujuan agar masyarakat pekerja memperoleh derajat kesehatan setinggi-tingginya, baik jasmani ,rohani maupun sosial, dengan usaha pencegahan dan pengobatan terhadap penyakit atau gangguan kesehatan yang disebabkan oleh pekerjaan dan lingkungan kerja maupun penyakit umum.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan (Jonathan 2017) untuk mengidentifikasi potensi bahaya di pabrik kelapa sawit dilakukan dengan menggunakan metode *job safety analysis* (JSA) dan pada saat mengoperasikan mesin menyebabkan pekerja mengalami cedera luka saat mesin beroperasi. Bahaya-bahaya kerja dapat diidentifikasi melalui prosedur analisis keselamatan kerja (*Job Safety Analysis* atau JSA).

JSA biasa digunakan pada perusahaan yang memiliki bahaya-bahaya yang berkaitan dengan mesin-mesin dan peralatan-peralatan seperti: pusat kegiatan, perangkat penyaluran tenaga, sumber energi bahaya, area bukan tempat kerja di sekeliling mesin-mesin (Jonathan 2017)

Stasiun klarifikasi merupakan tempat atau area proses pemurnian CPO atau minyak kasar hasil ekstraksi sebelum disimpan ke tangki penyimpanan (*Storage Tank*). Pada stasiun klarifikasi terdapat proses kerja yang menimbulkan potensi bahaya antara lain ; kegiatan menaiki / menuruni tangga, lantai terdapat tumpahan minyak. Resiko kecelakaan seperti terpeleset, terjatuh, terjepit dan cidera. Upaya untuk mengurangi potensi dan resiko bahaya kerja ini perlu dilakukan untuk memberikan suasana kerja yang aman dan nyaman. Dalam studi ini pendekatan untuk mengenali bahaya dan upaya mengurangi bahaya dilakukan dengan melalui analisa keselamatan kerja (*Job Safety Analysis*).

JSA (*Job Safety Analysis*) adalah teknik manajemen keselamatan yang berfokus pada identifikasi bahaya dan pengendalian bahaya yang berhubungan dengan rangkaian pekerjaan atau tugas yang hendak dilakukan. JSA ini berfokus pada hubungan antara pekerja, tugas/pekerjaan, peralatan, dan lingkungan kerja. JSA melibatkan beberapa hal penting yaitu :

- 1 Langkah-langkah pekerjaan yang diidentifikasi secara spesifik
- 2 Bahaya atau ancaman yang terdapat pada setiap langkah pekerjaan
- 3 Pengendalian prosedur aman guna mengurangi maupun menghilangkan bahaya dan ancaman dalam tiap-tiap langkah pekerjaan

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Apa saja potensi bahaya dan risiko yang ada di stasiun klarifikasi.
- 2 Bagaimana cara mengidentifikasi potensi dan risiko bahaya dari pekerjaan pada stasiun klarifikasi.
- 3 Upaya pencegahan yang bisa dilakukan sesuai analisis cara kerja berdasarkan prinsip JSA

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah sebagai berikut

- 1 Melakukan identifikasi bahaya pada stasiun klarifikasi dengan menggunakan metode (JSA).
- 2 Melakukan review atas standar kerja pada proses kerja di stasiun klarifikasi.
- 3 Memberikan saran atau revisi standar atas pengendalian bahaya pada stasiun klarifikasi.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- 1 Dapat memberikan evaluasi kepada perusahaan terkait proses produksi yang berkaitan dengan potensi dan risiko bahaya yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja
- 2 Dapat memberikan edukasi pada pekerja tentang standar keselamatan pekerja yang lebih aman dan nyaman
- 3 Memberikan penanganan kepada pekerja yang mengalami kecelakaan kerja

E. Gambaran Umum Perusahaan

1. Profil Perusahaan



Gambar 1. PKS PT. Persada Sejahtera Agro Makmur

PT. PSAM adalah perusahaan perkebunan kelapa sawit yang berlokasi di kecamatan Katingan Tengah dan Sananam Mantikei kabupaten Katingan Provinsi Kalimantan Tengah. PT. Persada Sejahtera Agro Makmur merupakan salah satu perusahaan di MSAL Group (Mulia Sawit Agro Lestari). PT. Persada Sejahtera Agro Makmur mendapat izin lokasi berdasarkan Surat Keputusan Bupati Katingan Nomor 503/226/KPTS/VIII/2011 tanggal 8 agustus 2011 tentang penetapan izin lokasi untuk keperluan perkebunan kelapa sawit dengan luas area 11.856,13 Ha.

PT. Persada Sejahtera Agro Makmur sebagai perusahaan yang baru berkembang pada saat ini masih dalam tahap konstruksi, dimana pada tahap ini aktifitas yang banyak dilakukan adalah mobilisasi peralatan, alat berat dan kendaraan operasional, pembebasan lahan, pembukaan lahan, penyiapan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan tanaman belum menghasilkan, pembangunan sarana dan prasarana.

2. Visi Dan Misi

Adapun visi dan misi PT. Persada Sejahtera Agro Makmur sebagai berikut:

a. Visi

Membangun Perkebunan dan Industri Hilirnya Yang Tangguh Dengan Melibatkan Peran Serta Masyarakat Sekitar Untuk Meningkatkan Penerimaan Pemerintah.

b. Misi

Misi dari PT. Persada Sejahtera Agro Makmur adalah sebagai berikut:

- 1) Membangun perkebunan kelapa sawit yang berkualitas serta berwawasan lingkungan.
- 2) Berpartisipasi bersama pemerintah dalam penyediaan CPO sebagai salah satu komoditi minyak nabati unggulan yang dibutuhkan untuk menunjang industri dalam negeri dan ekspor nomer satu di dunia.
- 3) Membangun perkebunan kelapa sawit dengan mengikutsertakan peran masyarakat sekitar areal (pemberdayaan masyarakat sekitar).
- 4) Menyediakan lapangan pekerjaan seluas-luasnya kepada masyarakat yang berdomisili di sekitar perkebunan dan mendidik masyarakat agar dikemudian hari bisa memiliki kemampuan menjadi wiraswasta di bidang perkebunan kelapa sawit.

3. Nilai Inti Perusahaan

Nilai inti perusahaan MSAL Group antara lain :

1. Kejujuran
2. Disiplin
3. Respek atau peduli

- 4. Integritas
- 5. Team Work
- 6. Kerja Keras

4. Langkah Langkah keselamatan

a. Manajer dan seluruh asisten terkait

Bertanggung jawab dalam memastikan bahwa pengawasan K3 dilaksanakan dengan baik sesuai dengan peraturan perundangan dan ketentuan perusahaan. Sesuai dengan hasil identifikasi sumber bahaya dan tingkat risiko bahaya, maka untuk pengendaliannya agar dilaksanakan pengawasan yang menjamin bahwa setiap pekerjaan dilaksanakan dengan aman dan nyaman serta efisien.

b. Mandor terkait

- a) Melaksanakan pengawasan kepada setiap karyawan/i dan orang lain dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan kemampuan dan tingkat resiko tugas dengan mengacu pada standart operasional prosedur dan instruksi kerja yang telah ditetapkan.
- b) Pekerjaan yang sedang dilaksanakan apabila dinilai menimbulkan resiko bahaya agar dihentikan segera
- c) Berupaya menciptakan kondisi lingkungan kerja, mesin/peralatan, bahan, proses, dan pelaksanaan pekerjaan dalam kondisi aman, nyaman dan efisien.
- d) Menjamin bahwa pekerjaan yang beresiko tinggi dapat dilaksanakan setelah mendapat Izin Kerja Khusus dan diawasi guna menghindari kemungkinan terjadinya bahaya yang muncul

- c. Karyawan/i dan orang lain yang melaksanakan pekerjaan di Perusahaan
- Memenuhi ketentuan perundangan dan ketentuan perusahaan
 - Setiap melaksanakan pekerjaan agar sesuai dengan SOP dan Instruksi Kerja yang telah ditetapkan
 - Menciptakan tempat kerja, penggunaan peralatan dan bekerja dengan kerja yang aman serta menggunakan alat pelindung diri (APD).
 - Melaporkan kepada atasan jika terjadi hal-hal yang dapat menimbulkan bahaya.